

**Inovasi Program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Semasa Dalam
Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Kelurahan Bukuan
Kecamatan Palaran Kota Samarinda**

Adinda Alifah Chandra

eJournal Ilmu Pemerintahan

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Inovasi Program Kampung Keluarga Berkualitas(KB) Semasa
Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Kelurahan
Bukuan Kecamatan Palaran Kota Samarinda

Pengarang : Adinda Alifah Chandra

NIM : 1802025002

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program
Studi Ilmu Pemerintahan Fisip Unmul.

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Adam Idris, M.Si
NIP. 19600114 198803 1 003

Samarinda, 27 Juni 2022

Pembimbing II,



Dr. H. Muh. Jamal, M.Si
NIP. 19641231 198903 1 034

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Ilmu Pemerintahan	Koordinator Program Studi Ilmu Pemerintahan <u>Dr. Iman Surya, M.Si</u> NIP. 19741212 200112 1 001
Volume : 10	
Nomor : 3	
Tahun : 2022	
Halaman : 546-555	

Inovasi Program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Semasa Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Kota Samarinda

Adinda Alifah Chandra¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh Inovasi Program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) SEMASA Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Kota Samarinda. Penelitian ini dilakukan di Kampung KB Semasa Kelurahan Bukuan. Dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana sumber data terdiri dari data primer yang didapatkan melalui observasi dan wawancara langsung dilokasi penelitian sedangkan data sekunder didapatkan dari Data yang berisi tentang gambaran umum Kelurahan Bukuan dan Inovasi Kampung Semasa dengan memakai lima karakteristik inovasi menurut Rogers, E.M. (2003) yaitu Keunggulan Relative, Kesesuaian, Kerumitan, Kemungkinan Dicoba dan Kemudahan Diamati.

Berdasarkan hasil penelitian Keunggulan Relative (Relative Advantage) yang dimiliki oleh Inovasi Program Kampung KB 3in1, 2in1 dan Pesan Kake yaitu pelayanan yang cepat, efisien dan ekonomis sedangkan untuk Rumah Data yaitu data terkini, akurat dan terpercaya. Terobosan baru ini dinilai sesuai (Compatibility) dalam melayani masyarakat dengan mengacu pada alur dan petunjuk teknis yang ditentukan dan telah dicoba (Triability) terlebih dahulu kepada masyarakat dalam mendapatkan pelayanan. Adapun tingkat kerumitan yang dirasakan yaitu penolakan masyarakat pelosok karena pemikiran yang masih kolot dan belum terbuka untuk memberikan data-data kependudukan sehingga perlu adanya edukasi dan sosialisasi oleh kader kampung KB.

Kata Kunci : Inovasi, Keunggulan Relative, Kesesuaian, Kerumitan, Kemungkinan Dicoba, Kemudahan Diamati.

Pendahuluan

Dengan kondisi pertumbuhan penduduk yang semakin massif membawa pengaruh yang cukup signifikan bagi pembangunan negara Indonesia, dimana dengan terus meningkatnya jumlah penduduk akan mempengaruhi kualitas Sumber Daya Manusia dan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan peran dan upaya pemerintah dalam pengendalian penduduk melalui Undang-Undang No.52 Tahun 2009 tentang masalah pengendalian penduduk yang harus dilakukan oleh BKKBN, sehingga tidak hanya berfokus pada masalah pembangunan keluarga berencana dan keluarga sejahtera saja. Dari kewenangan tersebut, dipertegas kembali pada lampiran UU No.23 Tahun 2014 tentang pembagian Urusan Pemerintah Konkruen antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang menegaskan pengendalian penduduk untuk dilakukan oleh setiap tatanan. Dimana pada tahun 2015-2018 dalam rangka penguatan program KKBPK yang dilakukan oleh BKKBN untuk dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat dibentuklah inovasi strategis program Kampung Keluarga Berencana yang diharapkan dapat menjalankan program pembangunan dan program KKBPK secara bersinergi. Seiring dengan berjalannya waktu Kampung Keluarga Berencana berubah menjadi Kampung Keluarga Berkualitas, pada tahun 2020 terdapat perubahan arti Kampung KB tersebut.

Salah satu kota yang ikut berperan dalam pembentukan program Kampung Keluarga Berkualitas di Indonesia adalah Kota Samarinda. Dimana pada tahun 2016 telah terbentuk 226 Kampung KB di Kalimantan Timur diantaranya 10 Kampung KB percontohan di Kabupaten/Kota. Salah satu Kampung KB percontohannya adalah Kampung KB SEMASA (Sehat, Mandiri, Sejahtera) yang terdapat di Kelurahan Bukuan, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda yang dibentuk pada 5 september 2017 melalui SK Lurah Bukuan No : 11 Tahun 2017 dan diperkuat oleh SK Wali Kota Samarinda. Selain dikenal sebagai Kampung KB Semasa, Kelurahan Bukuan dikenal juga dengan Kampung IT (Kampung KB yang berbasis Informasi dan Teknologi).

Program kerja yang telah dilaksanakan di Kampung KB Semasa dilaksanakan sesuai penerapan 8 Fungsi Keluarga secara optimal dan berkualitas dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. 8 Fungsi Keluarga itu terdiri dari fungsi agama, fungsi sosial dan budaya, fungsi fungsi cinta dan kasih sayang, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi pendidikan, fungsi ekonomi dan fungsi lingkungan. Selain program kerja yang telah dilakukan diatas, Kampung KB Semasa juga memiliki program kerja unggulan yang tidak dimiliki wilayah lain yang menjadikannya sebagai Kampung KB percontohan tingkat Kota Samarinda, adapun program inovasinya adalah program pelopor pelayanan dokumen data 2in1 dan 3in1 yang merupakan pelayanan jemput bola yang bekerja sama antar lintas sektor dimana warga yang belum memiliki Akte Kelahiran, Kartu Keluarga dan KTP akan diuruskan dokumennya dalam satu hari langsung jadi tanpa dipungut biaya

apapun. Inovasi lain yang dimiliki Kampung KB Semasa ini adalah Rumah Data yang merupakan Rumah Pertama dan percontohan di Kota Samarinda, Rumah Data ini merupakan sentral penyajian data pembangunan di Kampung KB, dimana data tersebut dijadikan peninjauan dalam penetapan kebijakan. Selanjutnya Inovasi Aplikasi Android Pesan Kake dan SMS KAKE (KB&Kesehatan) yang memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai KB dan Kesehatan berdasarkan klasifikasi umur yaitu pasangan usia subur, kader posyandu, dasawisma, orang tua yang mempunyai balita, lansia dan PIK. Kampung KB Semasa telah menghasilkan banyak inovasi dan terobosan baru bagi Kampung KB Kota Samarinda bahkan menorehkan banyak prestasi seperti mendapatkan penghargaan dari Gubernur Kalimantan Timur dalam mengelola Kampung KB percontohan terbaik kategori kota pada kegiatan Hari Keluarga Nasional tingkat provinsi Kaltim di Kutai Barat pada tahun 2019 yang menjadikan Kampung KB ini sebagai Kampung KB Percontohan Tingkat Kota Samarinda juga menjadi rujukan belajar dari Kampung KB diseluruh Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam inovasi yang dilakukan Kampung KB Semasa dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat hingga terpilih menjadi Kampung KB Percontohan Tingkat Kota Samarinda. Sehingga peneliti menarik judul tentang “Inovasi Program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) SEMASA Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Kota Samarinda.

Kerangka Dasar Teori

Kebijakan Publik

Jenkin dalam Suaib (2016:74) mengutarakan kebijakan hadir dan ditetapkan oleh sekelompok atau seorang aktor politik, dimana upaya maupun cara untuk memperoleh sesuatu keputusan harus berdasarkan prinsip dalam batas kewenangan dari kekuasaan aktor politik.

Menurut Anderson dalam Muladi (2016:165) memaknai kebijakan publik sebagai serangkaian kegiatan dengan tujuan tertentu yang dibuat oleh aktor politik terkait suatu isu atau masalah yang menjadi perhatian masyarakat. Kebijakan ini dirumuskan oleh badan dan pejabat pemerintah.

Atas dasar beberapa definisi ini, dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik adalah suatu ketetapan yang dirancang oleh aktor politik dalam hal ini lembaga publik berdasarkan fenomena yang terjadi dimasyarakat, dari fokus kebijakan ini tidak hanya dilakukan pemerintah melainkan seluruh elemen masyarakat ikut serta dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut.

Program

Menurut Arikunto dan Jabar (2009:3) bahwa program merupakan rancangan yang akan dilaksanakan, meliputi: perwujudan atau implementasi kebijakan, kegiatan yang sering dilakukan dan berkesinambungan dengan rentang waktu yang lama, Keadaan yang melibatkan sekelompok orang dalam suatu organisasi.

Sedangkan menurut Charles O.Jones, program merupakan rencana yang disetujui untuk mencapai target, beberapa ciri tertentu yang dapat menolong seseorang untuk mengetahui suatu kegiatan sebagai program atau bukan adalah: program memerlukan karyawan, contohnya untuk menjalankan atau pelaksana program. Program mempunyai anggaran dan mempunyai ciri tersendiri.

Inovasi

Menurut Said dalam Putri (2018) Inovasi merupakan perubahan terencana dengan memperkenalkan teknologi dan peralatan baru di instansi tertentu dengan cara kerja yang menggabungkan sumber daya sosial, sumber daya tenaga kerja dan sumber daya organisasi.

Pandangan lain diutarakan oleh Basuki dalam Fariani, Mappamiring dan Kasmad (2020) yang mengungkapkan bahwa inovasi merupakan proses orientasi perbaikan pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah kearah yang lebih baik dengan melakukan perubahan yang berhubungan dengan penyajian pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa inovasi tidak hanya terpaku pada teknologi dan terbosan baru, tapi memiliki arti yang luas seperti bahan, metode dan upaya pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah.

Tinjauan Umum Kampung KB

Pada awalnya Kampung KB memiliki arti sebagai Kampung Keluarga Berencana tapi dengan adanya arahan Presiden Joko Widodo, nama ini mengalami perubahan dan nomenklatur menjadi Kampung Keluarga Berkualitas, karena program kampung ini tidak hanya berorientasi pada persoalan KB semata, tetapi mencakup semua sektor seperti sektor kesehatan, pendidikan, ekonomi hingga pembangunan. Selain itu juga Kampung Keluarga Berkualitas ini adalah milik seluruh masyarakat, semua OPD Pemda dan swasta, tidak hanya milik BKKBN saja.

Kampung KB merupakan program strategi yang dicanangkan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengatasi masalah kemiskinan diwilayah pinggiran dan juga sebagai upaya pemerintah untuk mengatasi ledakan penduduk. Program ini sebagai wujud upaya pembangunan nasional agar masyarakat ikut berperan serta dalam pembangunan, dengan memberdayakan potensi mereka yang bertujuan untuk mengembangkan suatu wilayah setingkat RT,RW dan Kampung.

Kualitas Hidup

World Health Organization (dalam Kwan, 2000) mengemukakan bahwa kualitas hidup merupakan tujuan, harapan dan standard nilai perhatian individu yang dapat dilihat dari konteks budaya serta sistem nilai berdasarkan tempat dimana individu tinggal.

Menurut Hormuist kualitas hidup adalah tingkat pencapaian kepuasan dalam psikologis, aktivitas, sosial, materi dan kebutuhan struktural.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan kualitas hidup adalah gambaran pencapaian yang diperoleh individu yang menurutnya ideal sesuai dengan yang diinginkan, berdasarkan dari pengalaman hidupnya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana menurut (Siagian 2011:52) penelitian deskriptif dilakukan dengan cara menggambarkan objek dan fenomena yang akan diteliti, dimana terdapat unsur-unsur variabel yang saling berinteraksi satu sama lain. Penelitian ini mempunyai sifat menggambarkan sesuatu yang diperoleh dari lokasi penelitian, dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dituangkan kedalam suatu tulisan.

Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokus pada Inovasi Program Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat yang ada di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Kota Samarinda. Yang dalam pelaksanaannya inovasi memiliki karakteristik yang melekat antara lain:

1. Keunggulan Relative
2. Kesesuaian
3. Kerumitan
4. Kemungkinan Dicoba
5. Kemudahan Diamati

Sumber Data

Sumber data yang dipakai yaitu data primer dan data sekunder. Dimana data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, ditulis dan diteliti melalui observasi dan wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari Data yang berisi tentang Gambaran Umum Kelurahan Bukuan dan Kampung KB Semasa.

Teknik pemilihan informan dengan cara Purposive Sampling dan Accidental Sampling, Teknik Purposive sampling merupakan pemilihan informan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu, terdapat 2 informan yaitu informan kunci: Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kelurahan Bukuan dan Informan Utama: Kader Kampung KB Semasa. Sedangkan Teknik Accidental Sampling terdapat 1 informan yaitu masyarakat Kelurahan Bukuan yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan dapat menjadi sumber data peneliti (Sugiyono, 2013:85).

Sedangkan Teknik Analisis Data mempergunakan model interaktif yang diuraikan oleh Milles dan Huberman dengan memakai tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan yang dilakukan secara terus menerus.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Inovasi Program Kampung Keluarga Berkualitas(KB) SEMASA Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Kota Samarinda.

Kampung KB Kelurahan Bukuan merupakan Kampung KB Percontohan Tingkat Kota Samarinda dan Rujukan belajar dari seluruh Kampung KB di Indonesia karena Kampung KB ini telah menghasilkan 3 inovasi unggulan dan terobosan baru yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan akses pelayanan secara cepat yaitu:

1. ***Program 2in1 dan 3in 1*** yaitu program pelopor pelayanan jemput bola yang bekerja sama dengan antar lintas sektor Kelurahan Bukuan, Kecamatan Palaran, Disdukcapil Kota Samarinda dan BKKBN, dimana warga Kampung KB Semasa yang baru melahirkan akan didata oleh kader Kampung KB dan kemudian diuruskan dokumen data yaitu Akta Kelahiran dan Kartu Keluarga (Inovasi Program 2in1) dimana dokumen-dokumen tersebut langsung jadi dalam satu hari tanpa dipungut biaya apapun dan program 3in1 dimana warga yang belum memiliki KTP akan diuruskan KTP nya oleh kader Kampung KB.
2. ***Program Inovasi Aplikasi Android Sms Gateway Pesan Kake dan SMS KAKE (KB dan Kesehatan)*** merupakan pesan berantai melalui broadcast atau via smartphone yang disupport oleh Telkomsel, sistem ini berpusat di Kantor Kelurahan Bukuan dimana didalamnya terdapat bank pesan yang isinya berbagai macam informasi kesehatan yang dikirimkan kepada masyarakat sebanyak 3x dalam sebulan. Inovasi ini sebagai sarana edukasi dan informasi terkini untuk masyarakat mengenai Program KB dan Kesehatan berdasarkan kategori umur seperti Lansia, Pasangan Usia Subur, Orang Tua yang mempunyai Balita, PIK Remaja, Dasawisma dan Kader Posyandu.
3. ***Program Inovasi Rumah Data*** yang berfungsi sebagai sentral semua penyajian data pembangunan yang ada di Kampung KB Semasa meliputi Data Kependudukan berdasarkan kelompok umur, Pasangan Usia Subur, keadaan rumah, perekonomian keluarga, jumlah kepala keluarga berdasarkan jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan masyarakat, dimana dengan tersediannya data yang valid, terpercaya dan terkini menjadikan program ini sebagai dasar perencanaan dan kebijakan pembangunan sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta pembangunan disegala sektor dalam rangka mewujudkan keluarga kecil yang berkualitas.

Dengan adanya 3 program ini mempermudah masyarakat Kelurahan Bukuan untuk mendapatkan informasi dan tertib administrasi (secara dokumen) dan dengan adanya inovasi-inovasi ini dapat menghantarkan masyarakat untuk menjalankan 8 Fungsi Keluarga melalui fungsi yang ada didalam Kampung KB Semasa ini.

a. Keunggulan Relatif (*Relative Advantage*)

Terdapat keunggulan relatif yang dimiliki ketiga inovasi di Kampung KB Semasa yaitu inovasi 2in1 dan 3in1 sangat membantu dan memudahkan masyarakat dalam pengurusan dokumen KK, KTP dan Akte Kelahiran secara cepat, mudah, efisien dan ekonomis. Dimana masyarakat tidak perlu lagi ke kantor pemerintahan untuk mengurus administrasi kependudukan karena adanya sistem jemput bola satu hari langsung jadi. Inovasi Pesan Kake pelayanan umum yang cepat dan mudah dalam menginformasikan dan mengedukasi masyarakat mengenai kesehatan dari segala umur melalui pesan berantai atau broadcast dan juga Inovasi Rumah data yang menyimpan segala data kependudukan Kelurahan Bukuan yang dapat memudahkan perencanaan kegiatan dan program yang akan dilakukan. Sehingga dari data yang lengkap dapat menyesuaikan program pemerintah yang berkenaan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. Kesesuaian (*Compatibility*)

Dalam indikator kesesuaian inovasi dapat dikatakan berjalan jika sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma didalam sebuah sistem sosial, sehingga dipersepsikan konsisten dengan nilai-nilai yang sudah ada dan pengalaman masa lalu, serta sesuai dengan kebutuhan pengadopsi. Pada inovasi 2in1 dan 3in1, Pesan Kake dan Rumah Data telah berjalan sesuai dengan aturan dan petunjuk teknis Kampung KB, program ini juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi, edukasi dan tertib administrasi sehingga kader tidak hanya sekedar menjalankan dan melaksanakan program tetapi memang tepat sasaran.

c. Kerumitan (*Complexity*)

Indikator kerumitan yang dihadapi pada awal tercipta inovasi kurangnya respon masyarakat dikarenakan pemikiran masyarakat yang masih kolot dan belum terbuka sehingga tidak mudah menerima perubahan yang dilakukan Kampung KB Semasa dan juga semenjak pandemi Covid-19 Pesan Kake diberhentikan sementara waktu, karena hilangnya suntikan dana yang diberikan Kelurahan Bukuan dan LPM.

d. Kemungkinan Dicoba (*Triability*)

Pada indikator kemungkinan dicoba inovasi yang dilakukan Kampung KB Semasa sudah berjalan baik melalui uji coba terdahulu dan telah disosialisasikan kepada masyarakat. Program inovasi 2in1 dan 3in1 telah diuji coba terlebih dahulu melalui lima orang masyarakat Kelurahan Bukuan, dimana 3 orang masyarakat yang memiliki balita dan 2 orang pengantin baru diuruskan dokumen KTP, KK dan Akte Kelahirannya selama satu hari langsung jadi tanpa dipungut biaya sepeserpun sedangkan Pesan Kake telah di uji coba oleh kader Kampung KB selama satu bulan dan kemudian dilaunching, sementara untuk program Rumah Data tidak diadakan uji coba dikarenakan Rumah Data ini merupakan program penyajian data.

e. Kemudahan Diamati (Observability)

Inovasi yang dihasilkan Kampung KB Semasa dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat karena sudah terdapat alur dan petunjuk teknis dalam pelaksanaannya, selain itu adanya sosialisasi yang dilakukan kader Kampung KB Semasa disetiap bulannya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat tentang penggunaan Inovasi 2in1, 3in1, Pesan Kake dan Rumah Data.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan diatas, terdapat 2 Inovasi Unggulan yaitu Program 2in1, 3in1, Program Inovasi Aplikasi Android SMS Gateway Pesan Kake(KB&Kesehatan) dan Rumah data, program ini sebagai pelopor yang menghantarkan Kampung KB Semasa sebagai KB Percontohan Tingkat Kota Samarinda dan rujukan belajar bagi Kampung KB diluar Kalimantan Timur. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa inovasi Program Kampung KB Semasa Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Kelurahan Bukuan Kecamatan Palaran Kota Samarinda sudah dapat meningkatkan kualitas hidup karena 90% masyarakat Kelurahan Bukuan sudah tertib administrasi secara dokumen sehingga mempermudah masyarakat untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan mendapatkan pekerjaan yang layak, dengan adanya Inovasi Pesan Kake dapat mengedukasi dan merubah pola pikir masyarakat, Rumah Data pun dapat menjadi dasar perencanaan dan kebijakan pembangunan sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat disegala sektor dalam mewujudkan keluarga kecil yang berkualitas. Pelaksanaan yang dilakukan Kampung KB Semasa Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat berdasarkan Karakteristik menurut Rogers(2003) :

1. Keunggulan Relatif (Relative Advantage), keunggulan dan nilai lebih yang dimiliki Inovasi 2in1, 3in1 dan Pesan Kake yaitu cepat, efisien dan ekonomis sedangkan untuk Inovasi Rumah Data yaitu terkini, akurat dan terpercaya.
2. Kesesuaian (Compatibility), dengan terobosan baru ini menunjukkan bahwa inovasi ini dapat melayani masyarakat secara cepat, efisien dan ekonomis tetapi tetap mengacu pada alur dan petunjuk teknis yang ditentukan.
3. Kerumitan (Complexity), pemikiran masyarakat pelosok yang masih kolot dan belum terbuka sehingga masyarakat tidak mau memberikan informasi tentang data-data kependudukan dirinya sebagai syarat pembuatan dokumen adminduk, sehingga diperlukan sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat. Selain itu dengan adanya pandemi Covid-19 Inovasi Program Pesan Kake dinon-aktifkan sementara, dikarenakan kendala anggaran dari Kelurahan dan LPM.
4. Kemungkinan Dicoba(Triability), untuk Inovasi 2in1,3in1 telah diuji coba kepada 5 masyarakat dan Inovasi Pesan Kake telah diuji coba oleh Kader Kampung KB Semasa sebelum disosialisasikan kepada masyarakat, sedangkan Inovasi Rumah Data tidak melalui fase uji coba karena Rumah Data hanya memberikan informasi tentang data (Pelayanan Data).

5. Kemudahan Diamati(Observability), ketiga inovasi ini telah memberikan pelayanan yang cepat, efisien dan ekonomis, dimana dengan adanya alur dan petunjuk teknis yang ada memudahkan masyarakat untuk memahaminya.

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan guna meminimalisir kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan pelayanan Inovasi ini yaitu sebagai berikut:

1. Lebih mengencarkan sosialisasi kepada masyarakat Kelurahan Bukuan yang ada dipelosok untuk dapat mengikuti program-program Inovasi.
2. Dapat mengaktifkan kembali Inovasi Aplikasi Android Pesan Kake (KB&Kesehatan) dan juga SMS Kake (KB&Kesehatan) sehingga masyarakat akan terus mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan dan pola hidup sehat sehingga dapat merubah pola pikir masyarakat menjadi berkualitas.

Daftar Pustaka

- Ancok, Djamaludin. 2012. *Kepemimpinan dan Inovasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Hal 34.
- Fariani, L., & Kasmad, R. (n.d.). *Innovative Organization Pada Program One Agency One Innovation Dinas Kesehatan Kabupaten Bulukumba. 1*.
- Muluk, K. (2003). *KNOWLEDGE MANAGEMENT Kunci Sukses Inovasi Pemerintah Daerah*. Jatim: Banyumedia Publishing.
- Mulyadi, D. (2018). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Hal 1-46.
- Suharsimi Arikunto, DKK, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).
- Skripsi dan Jurnal:**
- Putri, greta osela. (2018). Inovasi Pelayanan Bagi Anak Penyandang Autis (Studi Pada Program Prlayanan Anak Autis Di Pusat Layanan Autis Kota Blitar). *Ilmu Pemerintahan*, 8(8), 22–45.
<http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/39305>
- Rogers, E.M., (2003). *Diffusion of Innovations 5thedition*. New York: Free press.
- Syafruddin, S. Inovasi Program *Lorong Sehat (LONGSET)* Pada Dinas Kesehatan Kota Makassar *Skripsi Oleh : Syafitri Syafrudin Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Dokumen-Dokumen:

Presiden Indonesia. (2009). Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009.
Www.Legalitas.Org, 10.

JDIH BPK RI. (2014). *Undang-Undang No.23 Tahun 2014. 1–311.*